

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Dwi Lida Enggayanti
NIM : 4201409015
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 5 Semarang

Dr. Supriyo, M.Pd

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP. 195109111979031002

NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL 2 di SMP Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2, penulis banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Supriyo, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Prof. Nathan Hindarto, Ph.D selaku Dosen Pembimbing PPL
5. H. Suharto, S.Pd, M.M, selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang.
6. Sri Susilastuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Hj. Siti Nursaadah, S.Pd, selaku Guru Pamong PPL.
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 5 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes di SMP Negeri 5 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun demi perbaikan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama	5
E. Perangkat Pembelajaran.....	6
F. Guru dan Peranannya	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Fisika

- a. Kalender Pendidikan 2012/2013 SMP Negeri 5 Semarang
- b. Rincian Minggu Efektif kelas VIII
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus
- f. RPP
- g. LKS / LDS
- h. KKM
- i. Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
- j. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
- k. Program Remedial
- l. Program Pengayaan
- m. Soal dan Kunci Jawaban Mid Semester Test

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di SMP Negeri 5 Semarang

- a. Jadwal Mengajar
- b. Jurnal Mengajar di Kelas
- c. Jadwal Ekstrakurikuler “Physics Club”

Lampiran 3. Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Mahasiswa PPL Unnes
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang dilandasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kenaikan kebutuhan masyarakat akan terjaminnya kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan LPTK yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional tersebut, maka Unnes telah menyiapkan suatu program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program S1 kependidikan yang telah memenuhi syarat, yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan agar mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Semua kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program PPL dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yakni PPL 1 dan PPL 2. Program PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan, sedangkan Program PPL 2 mencakup (1) pengajaran mikro di kampus (2) pengajaran model (3) pengajaran terbimbing (4) pengajaran mandiri (5) melaksanakan ujian PPL (6) melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) menyusun laporan PPL. Sehingga diharapkan setelah pelaksanaan PPL 2 maka

mahasiswa praktikan dapat mengalami perubahan yang lebih baik terkait dengan praktik mengajar terutama di kelas.

B. Tujuan PPL 2

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, pelaksanaan PPL 2 memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja nyata sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Dapat merencanakan rencana pengajaran dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di kelas.
- d. Membantu mahasiswa praktikan dalam memahami karakter siswa yang beragam sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menangani siswa secara personal.
- e. Menumbuh kembangkan sikap profesionalisme guru

C. Manfaat PPL 1

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran dan kasus pendidikan yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I , terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II , terdiri atas landasan teori

BAB III, membahas kegiatan praktikan selama kegiatan PPL 2

BAB IV, terdiri atas simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar – dasar pelaksanaan PPL 2 adalah sebagai berikut :

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Garis Besar Program Kerja PPL 2

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain:

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Kalender Pendidikan
3. Rincian Minggu Efektif
4. Program Tahunan (Prota)
5. Program Semester (Promes)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. LKS atau LDS
9. Panduan KKM
10. Soal dan kunci jawaban ulangan harian
11. Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa
12. Program remidi
13. Program pengayaan

F. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

PELAKSANAAN PPL 2

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL 2

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Penetapan sekolah latihan dipilih oleh praktikan sendiri secara bebas berdasarkan keputusan dari Pusat Pengembangan PPL Unnes. Sekolah latihan yang dipilih digolongkan dalam 3 pilihan yakni sekolah umum, sekolah RSBI, dan sekolah khusus. Bagi mahasiswa program PGSBI wajib memilih sekolah RSBI manapun yang telah menjalin kerjasama dengan pihak Unnes, seperti SMP Negeri 5 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama tiga hari yaitu mulai hari Senin sampai Rabu tanggal 16 - 18 Juli 2012 (untuk Jurusan Fisika).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa sampai Kamis tanggal 24-26 Oktober 2012 di mana pada hari terakhir pembekalan PPL yaitu hari Kamis diadakan ujian pembekalan PPL.

3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 05 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB yang dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan

diterima oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik dan Non-Akademik SMP Negeri 5 Semarang. Di dalam penyerahan, Dosen Koordinator menyerahkan 22 mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang dari berbagai jurusan dan diterima oleh Wakasek bidang Non-Akademik disaksikan oleh Wakasek bidang Akademik beserta guru-guru pamong yang hadir.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Semarang diawali dengan PPL 1 yaitu berupa kegiatan observasi selama 2 minggu yang dimulai dari hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan mengamati pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pamong. Dari kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara guru mengelola kelas, bagaimana cara guru merangsang siswa untuk *inquiry*, serta untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara mengatasinya.

c) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong atau dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, evaluasi, serta media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong atau dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

Pengajaran terbimbing pertama kali dilaksanakan praktikan pada hari Jumat tanggal 7 September 2012 di kelas 8H. Materi fisika yang diajarkan pada latihan mengajar pertama ini adalah mengenai Gerak. Di dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong.

Kegiatan pengajaran terbimbing ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Persiapan membuka pelajaran
2. Penyampaian materi kepada siswa
3. Komunikasi dengan siswa
4. Variasi model pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat
5. Mengkondisikan situasi belajar yang efektif dan kondusif
6. Pengendalian dan penguasaan kelas
7. Memberi pertanyaan dan memotivasi siswa dalam menyelesaikan pertanyaan
8. Mengevaluasi kegiatan dan hasil belajar siswa
9. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan mengajar dan pelaksanaan tugas guru lainnya yang dilakukan praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri ini bertujuan untuk melatih praktikan belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar mahasiswa praktikan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong. Dosen pembimbing tidak dapat mendampingi pelaksanaan ujian praktik mengajar dikarenakan sedang berada di luar kota untuk melaksanakan Tugas Kedinasan. Melalui ujian praktik ini, diharapkan praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

f) Bimbingan penyusunan laporan PPL 2

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dibimbing oleh guru pamong, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan analisis hasil belajar siswa. Laporan PPL 2 yang telah

selesai di upload melalui website <http://ppl.unnes.ac.id> paling lambat pada tanggal 10 Oktober 2012 pukul 23.00.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar, praktikan harus memiliki pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yakni perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Proses pembuatan perangkat pembelajaran dibimbing oleh guru pamong masing-masing mahasiswa praktikan.

2. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kegiatan pengajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari Rabu jam ke 1-2 dan hari Jumat jam ke 4 di kelas 8H. Dalam proses belajar mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler yang praktikan ikuti adalah "Physics Club". Kegiatan Physics Club ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Kamis mulai pukul 13.30. Kegiatan Physics Club di SMP Negeri 5 Semarang dibimbing oleh Bu Siti Nursaadah, S.Pd dan miss Ade. Pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2012, praktikan ikut mengisi ekstra Physics Club dengan materi "*Pengaruh panas terhadap besarnya hambatan pada rangkaian*". Pada hari tersebut praktikan mengarahkan siswa untuk merangkai rangkaian listrik sendiri secara berkelompok, kemudian menguji pengaruh panas lilin terhadap besarnya hambatan pada rangkaian yang ditunjukkan dengan nyala lampu sebagai indikator.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat di luar jam mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai perangkat pembelajaran (kalender pendidikan, rincian minggu efektif, PROTA, PROMES, silabus, RPP, KKM), pembuatan rencana

pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL

1) Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dalam rangka pembuatan perangkat pembelajaran maupun saran dan kritikan demi pengajaran yang lebih baik.
- b. Siswa SMP Negeri 5 Semarang memiliki kemampuan memahami materi yang disampaikan dengan sangat baik, sehingga memudahkan tugas praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik. Setiap kelas telah dilengkapi dengan LCD sehingga memudahkan praktikan dalam menampilkan media pembelajaran seperti slides ppt, gambar, maupun video.

2) Hal-hal yang Menghambat.

- a. Keadaan siswa yang terkadang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.
- b. Penataan alat di laboratorium IPA yang kurang baik sehingga menghambat praktikan dalam mencari ataupun menemukan alat lab yang akan digunakan untuk mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 5 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan PPL 2 merupakan suatu program yang sangat bermanfaat dalam rangka mengembangkan profesionalitas mahasiswa praktikan program S1 kependidikan sebagai seorang guru maupun tenaga pendidik.
2. Kegiatan PPL 2 memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa praktikan mengenai bagaimana menghadapi realita pengajaran di kelas yang cenderung memiliki situasi dan kondisi yang jauh berbeda dengan teori yang diperoleh selama kuliah.
3. Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengajar di SMP Negeri 5 Semarang menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu faktor pendukung yang penting dalam membantu Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Kegiatan PPL 2 mengajarkan kepada praktikan mengenai pentingnya pendidikan karakter yang harus diselipkan pada setiap pengajaran di kelas agar dapat menjadikan siswa pintar secara akademik maupun attitude.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa harus dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas.
- b. Mahasiswa praktikan harus dapat menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, guru-guru SMP Negeri 05 Semarang, staf karyawan sekolah, maupun siswa.
- c. Mahasiswa PPL harus kompak dan saling membantu sehingga memperlancar pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak SMP Negeri 5 Semarang

- a. Senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dicapai dengan baik selama ini.
- b. Dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa

- c. Memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana yang telah tersedia untuk mendukung Proses Belajar Mengajar

3. Untuk Pihak Pusat Pengembangan PPL

Pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes seharusnya melakukan survey dan monitoring secara berkelanjutan untuk mengetahui kondisi sekolah tempat latihan PPL, sehingga apabila ada permasalahan yang terjadi antara pihak mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah maupun guru pamong bisa cepat teratasi.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf bila ada salah kata.

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yakni PPL 1 dan PPL 2. Program PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Program PPL 2 meliputi pembuatan rpp, pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri, penyusunan laporan individu, dan pelaksanaan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler).

Praktikan telah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang pada tanggal 31 Juli 1012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Berikut ini adalah beberapa hal yang telah praktikan amati setelah pelaksanaan PPL 2.

A. Keunggulan dan kelemahan mata pelajaran Fisika

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan telah menemukan beberapa keunggulan dan kelemahan mata pelajaran fisika, sebagai berikut:

Keunggulan:

- Respon siswa terhadap mata pelajaran fisika cukup baik sehingga mempermudah proses pembelajaran
- Penyampaian mata pelajaran fisika dilakukan dengan beberapa berbagai metode yang cukup menarik, antara lain ceramah dengan menggunakan media yang menarik seperti ppt, diskusi, demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas dll yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- Mata pelajaran fisika menyenangkan karena dapat menjelaskan atau mengungkap beberapa fenomena yang terjadi di alam dengan konsep fisika
- Objek pembelajaran fisika sangat mudah ditemukan di alam dalam kehidupan sehari-hari, misal gerak semu, gaya gesek benda, dll.

Kelemahan:

- Fisika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit, tidak semua materi pembelajaran fisika bisa ditemukan secara langsung di alam. Seperti ketika menjelaskan teori atom, praktikan kesulitan menemukan ilustrasi yang nyata bagi para siswa.
- Dalam fisika terdapat rumus, simbol, dan satuan yang sangat banyak jumlahnya, sehingga siswa mengalami kesulitan menggunakan rumus atau persamaan tepat untuk suatu pertanyaan.
- Data yang diperoleh dalam setiap percobaan harus dibuat grafik, namun demikian siswa masih kesulitan dalam membuat grafik dan menganalisa grafik sehingga hal ini menghambat proses belajar mengajar terutama pada materi GLB dan GLBB.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Semarang cukup lengkap dan dalam keadaan yang baik sehingga mempermudah proses pembelajaran. Berkaitan dengan mata pelajaran Fisika terdapat ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium IPA yang merupakan sarana dan prasarana utama dalam menunjang pembelajaran mata pelajaran ini. Setiap ruang kelas tersedia papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, dan perlengkapan kebersihan kelas. Ruang perpustakaan menyediakan buku-buku yang lumayan lengkap dan bisa dipinjam oleh guru maupun siswa sesuai dengan tata tertib peminjaman buku di perpustakaan. Sedangkan laboratorium IPA telah dilengkapi dengan papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi siswa yang sesuai dengan desain lab, meja dan kursi guru, beserta alat kelengkapan laboratorium lainnya. Namun demikian karena jumlah Lab IPA hanya satu ruang maka dalam pemakaiannya kurang maksimal karena harus bergantian dengan rombongan belajar yang lain. Selain itu penataan alat di laboratorium IPA juga kurang baik, sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam menemukan alat lab yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang adalah Ibu Hj. Siti Nur Sa'adah S.Pd. Beliau adalah lulusan Universitas Negeri Semarang program S1 kependidikan. Beliau adalah seorang guru yang baik, ramah, dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan bimbingan dan arahan mengenai hal-hal yang harus disiapkan oleh calon guru pengajar, yakni dalam pembuatan RPP, Promes, Prota, dan persiapan sebelum mengajar.

Dosen pembimbing dari Unnes untuk mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang adalah Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D. yang merupakan guru besar Fisika lulusan Murdoch University di Australia. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Fisika FMIPA UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

Dalam hal kualitas keduanya memiliki kualitas yang baik dan kompeten di bidangnya. Sehingga patut untuk dijadikan panutan terutama bagi para mahasiswa praktikan sebagai calon guru.

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah RSBI di kota Semarang sehingga dalam kegiatan PBM menggunakan 2 bahasa (*bilingual*). Buku pegangan siswa baik yang disediakan oleh pihak sekolah maupun pihak siswa secara mandiri juga ditulis dalam 2 bahasa sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi siswa. Seluruh sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah seperti LCD telah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ditambah dengan adanya guru-guru yang kompeten maka pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kondusif sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru yang baik dan profesional. Mulai dari

menyusun perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, dan memberikan evaluasi kepada siswa. Berbekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan hasil dari observasi di SMP Negeri 05 Semarang, praktikan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 05 Semarang dan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru yang baik serta mampu untuk menghadapi siswa dengan segala keadaannya pada saat mengajar nantinya.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak nilai tambah, yaitu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata yang sangat berharga yang tidak diperoleh selama bangku kuliah. Setelah terjun langsung dan melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi tahu permasalahan apa saja yang akan dialami ketika menjadi seorang guru dan bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Praktikan telah mempelajari bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, cara berinteraksi dengan siswa, cara menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter yang berbeda, dan bagaimana menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dan variatif sehingga tidak membosankan bagi siswa. Namun demikian harus tetap memperhatikan kondisi kelas, karena setiap kelas membutuhkan metode yang belum tentu sama.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Unnes

SMP Negeri 5 Semarang merupakan sekolah unggulan yang ideal untuk pembelajaran. Namun demikian walaupun sudah memiliki citra yang baik di mata masyarakat diharapkan agar SMP Negeri 5 Semarang terus mengembangkan serta meningkatkan kualitas yang telah dicapai dengan baik dalam hal prestasi, kualitas pembelajaran, maupun pengadaan sarana dan prasarana.

Bagi Unnes, praktikan berharap agar Unnes dapat meningkatkan persiapan mahasiswa yang akan ditugaskan ke sekolah latihan, terutama persiapan bekal sebagai calon guru dan yang paling penting adalah kedisiplinan. Persiapan yang dilakukan harus benar-benar matang karena mahasiswa yang ditugaskan membawa nama baik Unnes, sehingga sekolah dan masyarakat akan memandang Unnes sebagai salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan *output* calon guru yang berkualitas.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga dapat memberikan manfaat demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Mohon maaf apabila ada salah kata.

Mengetahui,
Guru Pamong

Hj. Siti Nur Sa'adah, S.Pd
NIP. 19700810 199403 2 008

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Dwi Lida Enggayanti
NIM. 4201409015